

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan uraian pada pembahasan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Desain plat ekspansi pada kasus *crowding* anterior yaitu pada rahang atas menggunakan plat *full plate* dengan batas posterior sampai distal molar satu dan bagian tengah melengkung ke anterior dan pada rahang bawah menggunakan plat *horse shoe* dengan batas posterior sampai distal molar 1 dan ditempat pelekatan *frenulum lingualis* plat dipersempit agar tidak mengganggu gerakan lidah.
2. Jenis-jenis cengkeram yang digunakan pada plat ekspansi pada kasus *crowding* anterior yaitu *Z spring* pada gigi 12,21,32,42 *T spring* pada gigi 13 dan 43. Cengkeram retensi yang digunakan adalah cengkeram Adams yang diletakan pada gigi 16, 26 dan 36, 46, Busur labial pada rahang atas dari gigi 15 sampai 24 dikarenakan pada gigi 14 sudah dilakukan pencabutan dan pada rahang bawah gigi 35 sampai 45 dikarenakan pada gigi 34 dan gigi 44 sudah dilakukan pencabutan, dengan plat basis akrilik pada rahang atas dan rahang bawah.
3. Prosedur laboratorium pembuatan plat ekspansi meliputi penerimaan model kerja, penentuan desain, pembuatan cengkeram, pemasangan sekrup ekspansi, pembuatan plat akrilik, *finishing*, dan *polishing*.
4. Terdapat sedikit porus pada basis plat akrilik dikarenakan pada saat melakukan *packing dry method* terlalu banyak memerikan *monomer* terlalu banyak sehingga membuat udara terjebak. Pada saat melakukan *polishing* penulis mengalami kesulitan pada bagian cengkeram, sehingga menyebabkan *wheel brush* menyangkut di cengkeram. Saat melepas alat ortodonti dari model kerja setelah *packing* plat basis akrilik penulis mengalami kesulitan, karena kurangnya lapisan CMS pada model kerja, tetapi tidak menyebabkan cengkeram mengangkat, cengkeram tetap stabil pada saat proses *fitting* ke model kerja.

5.2 Saran

1. Pada saat melakukan *packing dry method* sebaiknya dilakukan secara perlahan, sedikit demi sedikit dalam menabur *powder* dan menetes *liquid* pada model kerja dan memperhatikan ketebalan basis.
2. Cara mengatasi kesulitan pada saat melakukan *polishing*, terlebih dahulu dapat menggunakan amplas kasar dan amplas halus yang bertujuan untuk meratakan dan menghaluskan basis akrilik terutama pada daerah bagian cengkeram, sehingga pada saat *polishing* tidak memerlukan waktu yang lama.
3. Kesulitan pada saat melepas plat akrilik dari model kerja sebelum *packing* dapat diatasi dengan cara model direndam terlebih dahulu menggunakan air hangat selama 20 menit untuk membantu memudahkan saat melepas plat ekspansi pada model kerja.